

HUBUNGAN BAKAT DAN MINAT DENGAN HASIL BELAJAR PADAMATA PELAJARAN KELISTRIKAN SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BODI OTOMOTIFDI SMK NEGERI 1 TEKUNG

Setyakinda Bakelga Rahmandicky, Partono, Eko Edi Poerwanto
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang (UM)
Jl. Semarang 5, Malang (65145)
E-mail: setyakinda@gmail.com

Abstrak. Pendidikan SMK yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik juga ditunjang dengan bakat-bakat yang terdapat dalam diri peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan analisis data juga didapatkan hasil analisis Regresi dengan angka r sebesar 0,457. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara bakat dan minat dengan hasil belajar mata pelajaran kelistrikan. Dengan tidak berkontribusinya bakat dan minat dengan hasil belajar maka terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran kelistrikan.

Kata Kunci: Bakat, Minat, Hasil belajar, Mata pelajaran kelistrikan.

Abstract. Secondary education which aims to improve the ability of students is also supported by the talents contained in students so that they can achieve maximum learning outcomes. Based on data analysis also obtained the results of regression analysis with an r value of 0.457. This shows that there is a moderate relationship between talent and interest with the learning outcomes of electricity subjects. By not contributing talent and interest to learning outcomes, there are other possible factors that influence the learning outcomes of electricity subjects.

Keyword: Talents, Interests, Learning outcomes, Electrical subjects.

Di Negara Indonesia dengan jumlah penduduk sangat banyak ini tentunya memiliki sumber daya manusia yang sangat tinggi pula. Namun jumlah sumber daya yang tinggi juga harus ada jaminan bahwa sumber daya manusia yang kita miliki berkualitas dan berkompeten pada bidangnya masing-masing. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten, maka pembangunan juga akan berjalan dengan baik. Terlebih lagi dengan adanya persaingan tenaga kerja yang sangat tinggi, sehingga sumberdaya yang ada di Indonesia harus mampu bersaing dengan tenaga kerja dari Negara lain yang masuk ke Indonesia. Untuk mengantisipasi gejala tersebut, bangsa Indonesia mau tidak mau harus mempersiapkan sumber daya manusianya yang handal di mulai dari mempersiapkan infrastruktur sampai dengan pengembangan keterampilan dan keahlian profesional.

Menurut M. Mustaghfirin Amin (2016) SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang berbasis kejuruan berperan menghasilkan calon pekerja tingkat menengah yang terampil, kompeten dan mandiri. Pendidikan

SMK yang memiliki tujuan agar siswanya dapat berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan supaya ketika terjun ke dunia kerja benar-benar siap. Pendidikan SMK juga memiliki tujuan untuk mengembangkan peserta didik agar mempunyai kemampuan dan kompetensi profesional

Pendidikan SMK yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik juga ditunjang dengan bakat-bakat yang terdapat dalam diri peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Bakat adalah kemampuan bawaan alamiah dari setiap orang sejak lahir. Sedangkan hasil belajar merupakan kemampuan dan pengalaman siswa yang di peroleh melalui proses belajar. Dengan bakat yang terdapat disetiap individu para siswa-siswi tentunya dapat menjang lebih baik lagi dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal

Melihat kondisi tersebut dapat dipastikan bahwa kegiatan belajar mengajar (KBM) akan lebih efektif apabila para tenaga pendidik mengetahui bakat siswa-siswi mereka. Sehingga hubungan antara bakat dan minat dengan hasil belajar dapat saling beriringan. Maka banyaklah troyobosan-troyobosan untuk menunjang bakat siswa-siswi SMK mulai dari sarana dan prasarana yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan agar dapat memicu bakat-bakat dan minat siswa-siswi untuk memperoleh hasil belajar sesuai yang diharapkan.

Tabel 1. Daftar nilai rata-rata pelajaran kelistrikan tiap kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata
1	XI TBO 1	22	68,78
2	XI TBO 2	29	68,70
3	XI TBO 3	28	68,75

Dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) adalah 70, dari tabel nilai rata-rata di atas menunjukkan bahwa nilai yang di peroleh oleh siswa masih kurang dari KKM yang telah diterapkan. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa nilai yang diperoleh setiap individu masih banyak yang belum mampu mendapatkan nilai sesuai KKM.

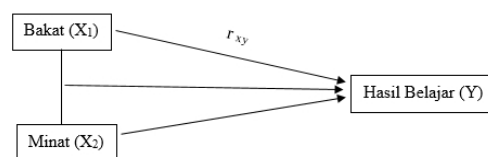
Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan bakat dengan hasil belajar siswa. Terlebih lagi setelah dilakukan pengecekan di Perpustakaan Universitas Negeri Malang, yang saya temukan hanya terdapat beberapa penelitian tentang Teknik Bodi Otomotif dan itupun hanya mengenai menejemen bengkel dan tentang prakerin. Dengan demikian, peneliti mengambil judul “Hubungan Bakat dan Minat Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kelistrikan Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bodi Otomotif di SMK Negeri 1 Tekung”.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan jenis dari penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini disebut sebagai penelitian *ex-post facto* dikarenakan

penelitian ini berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan lagi terhadap variabel yang diteliti. Hubungan sebab akibat yang terjadi antara subjek satu dengan subjek lainnya tidak dimanipulasi karena penelitian *ex-post facto* hanya mengungkap gejala-gejala yang telah terjadi.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah Hasil Tes Bakat Siswa (X1) dan Hasil Tes Minat Siswa (X2), sedangkan variabel terikat yaitu Hasil Belajar Mata Pelajaran Kelistrikan (Y). Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi sederhana. Teknik tersebut akan menguji hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka untuk memudahkan pemahaman tentang keseluruhan rangkaian penelitian, kerangka konseptual dijelaskan melalui model hubungan antar variabel penelitian pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Model Hubungan Antar Variabel

- Keterangan:
- X1 : Nilai Hasil Tes Bakat
 - X2 : Nilai Hasil Tes Minat
 - Y : Hasil Belajar
 - r xy : Hubungan Bakat dan Minat dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kelistrikan
 - : Hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Teknik Bodi Otomotif SMK Negeri 1 Tekung sebanyak 79 siswa. Populasi tersebut terdapat dalam tiga kelas yaitu kelas XI TBO 1 terdapat 22 siswa, kelas XI TBO 2 terdapat 29 siswa dan kelas XI TBO 3 terdapat 28 siswa. Dalam pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan metode purposive sampling dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Di penelitian ini peneliti mengambil sampel dari kelas XI TBO 2 dengan jumlah responden 29. Penentuan kelas XI TBO 2 sebagai sampel juga akrena

hasil dari nilai ulangan harian yang rata-ratanya tergolong rendah yaitu 68,70

PEMBAHASAN

Hubungan Bakat dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kelistrikan Siswa Kelas XI Program Studi Teknik Bodi Otomotif di SMK Negeri 1 Tekung.

Dari 29 responden diketahui bahwa 15 siswa termasuk kedalam kategori berbakat tinggi, 14 siswa berada pada kategori sedang, sedangkan siswa yang berada pada kategori kurang berbakat 0. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Siswa Kelas XI TBO 2 sebagian besar berbakat tinggi.

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Bakat	Between Groups	(Combined)	136.476	2	68.238	.978	.390
		Linearity	89.628	1	89.628	1.284	.267
		Deviation from Linearity	46.848	1	46.848	.671	.420
	Within Groups		1814.352	26	69.783		
	Total		1950.828	28			

Gambar 3. Anova Bakat – Hasil Belajar

Kemudian dari hasil data pada uji hipotesis pertama yang ditunjukkan oleh tabel, secara parsial untuk variabel bakat mekanik diperoleh $F = 1,284$ dan signifikansi 0,267. Maka disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara bakat dengan hasil belajar pada mata pelajaran kelistrikan siswa kelas XI program studi teknik bodi otomotif di SMK Negeri 1 Tekung.

Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kelistrikan Siswa Kelas XI Program Studi Teknik Bodi Otomotif di SMK Negeri 1 Tekung.

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Minat	Between Groups	(Combined)	377.228	4	94.307	1.438	.252
		Linearity	369.586	1	369.586	5.637	.058
		Deviation from Linearity	7.642	3	2.547	.039	.990
	Within Groups		1573.600	24	65.567		
	Total		1950.828	28			

Gambar 4. Anova Minat – Hasil Belajar

Minat belajar siswa kelas XI TBO 2 yang menjadi objek penelitian diketahui bawa sebanyak 29 responden memiliki minat yang cukup tinggi. Berdasarkan pada hasil uji analisis pada hipotesis kedua yang ditunjukkan pada tabel secara parsial untuk variabel minat diperoleh $F = 1,284$ dan nilai signifikansi 0,267. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan minat dengan hasil belajar

pada mata pelajaran kelistrikan siswa kelas XI Program Studi Teknik Bodi Otomotif di SMK Negeri 1 Tekung.

Hubungan Bakat dan Minat dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kelistrikan Siswa Kelas XI Program Studi Teknik Bodi Otomotif di SMK Negeri 1 Tekung

Data hasil belajar mata pelajaran kelistrikan dari 29 responden diketahui bahwa hanya 1 siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM (kriteria ketuntasan minimal). Dari hasil analisis data menunjukkan tidak adanya hubungan secara simultan antara variabel bakat dan minat dengan hasil belajar pada mata pelajaran kelistrikan siswa kelas XI program studi teknik bodi otomotif. Hal ini terbukti dengan diperolehnya R Square sebesar 20,9%, yaitu kontribusi yang tidak efektif dari kedua variabel bebas yaitu variabel bakat dan minat, sedangkan sisanya 79,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.457 ^a	.209	.148	7.705	.209	3.428	2	26	.058

a. Predictors: (Constant), Bakat, Minat

Gambar 5. Model Summary

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.170	35.805		.452	.655
Minat	.631	.273	.410	2.312	.059
Bakat	.375	.472	.141	.795	.434

a. Dependent Variable: Prestasi

Gambar 6. Coefficients

Faktor- faktor yang berkemungkinan memiliki kontribusi efektif pada hasil belajar salah satunya adalah motivasi. Hal tersebut ditegaskan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugeng Riyadi (2007) dengan judul penelitian “Hubungan antara kelengkapan peralatan Gambar, Motivasi belajar dengan Prestasi belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Singosari” yang menunjukkan bahwa ada motivasi memiliki hubungan atau berpengaruh dengan hasil belajar. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian Sigit Wahyudi Wibowo (2009) dengan judul

penelitian “hubungan Bakat ekanik, Motivasi Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Servis Engine Siswa SMK Program Keahlian Mekanik otomotif”, dimana juga menjelaskan bahwa motivasi dan persepsi Siswa tentang keterampilan mengajar guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian tersebut juga membuktikan bahwa teori yang dikutip dari Sumanto (1998:19) yang menjelaskan tentang definisi motivasi sebagai suatu perubahan tenaga dari dalam diri atau pribadi seorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan telah dibenarkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak factor yang berkemungkinan berpengaruh terhadap hasil belajar selain factor bakat dan minat dalam penelitian ini

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan bakat dan minat dengan hasil belajar kelistrikan siswa kelas XI program studi teknik bodi otomotif di SMK Negeri 1 Tekung dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tidak ada hubungan yang signifikan bakat dengan hasil belajar pada mata pelajaran kelistrikan siswa kelas XI program studi teknik bodi otomotif di SMK Negeri 1 Tekung.

Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar pada mata pelajaran kelistrikan siswa kelas XI program studi teknik bodi otomotif di SMK Negeri 1 Tekung.

Tidak terdapat hubungan yang simultan antara bakat dan minat dengan hasil belajar, maka disimpulkan bahwa hasil belajar terutama pada mata pelajaran kelistrikan siswa kelas XI program studi teknik bodi otomotif di SMK Negeri 1 Tekung memiliki kemungkinan dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan beberapa saran yaitu:

Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya tetap berusaha meningkatkan peforma guru dalam mengajarkan mata pelajaran kelistrikan kepada siswa kelas XI program keahlian teknik bodi otomotif.

Kepala sekolah hendaknya memperhatikan persoalan-persoalan yang terjadi dalam proses kegiatan belajar dan mengajar.

Bagi Guru

Hendaknya juga memperhatikan faktor-faktor lain selain bakat dan minat yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

Bagi Siswa

Diharapkan siswa mempunyai semangat belajar untuk mata pelajaran kelistrikan agar ilmu yang didapat tidak mudah luntur dan ilmunya dapat bermanfaat diwaktu yang akan datang

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Peneliti diharapkan dapat lebih luas dalam mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, M. Mustaghfirin, 2016. Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa SMK. Jakarta: KEMDIKBUD
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, N. Agung, 2014. Hubungan Antara Minat Dan Kemampuan Awal Siswa Dengan Prestasi Belajar Kompetensi Memperbaiki Sistem Rem di Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Kedemangan Blitar. Malang: Fakultas Teknik UM.
- Budiyarti, Yeti, 2011. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMA PGRI 56 Ciputat).

- Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. (online), (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2797/1/YETTI%20BUDIYARTI-FITK.pdf>;MINAT), diakses pada 5 oktober 2016.
- Kusumo, Satrio, 2016. Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Se-Gugus Nyi Ageng Serang Semarang. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: FIP UNNES. (online), (<https://lib.unnes.ac.id/28888/1/1401412031.pdf>), diakses pada 11 November 2016.
- Marthalita, Putriana, 2010. Pengukuran Bakat Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Membentuk Bakat Pada Pekerja Dengan Menggunakan Structural Equation Modeling.
- Prabowo, B. Arief, 2014. Hubungan Bakat Mekanik dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Permesinan Lanjut Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Malang: Fakultas Teknik UM
- Rusadi, Fani, 2013. Hubungan Minat Kejuruan Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Instalasi Listrik Dasar Siswa Kelas X Titl Di Smk N 5 Padang. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: Fakultas Teknik UNP. (online), (<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pte/article/download/801/556>), diakses pada 28 November 2016.
- Soemanto, Wasty. 1998. Psikologi Pendidikan. Bandung: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

